Copyright © the author(s)
Jurnal Sinestesia, Vol. 13, No. 1, 2023

Implikatur Percakapan Dalam "Web Seriesnya Radit" Tayangan YouTube Raditya Dika

Bella Setyaningrum [1]*, Rika Ningsih [2]

[1–2] Universitas Islam Riau

* bellasetyanp1007@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis implikatur percakapan yang terdapat dalam "Web Seriesnya Radit" tayangan YouTube Raditya Dika dan makna implikatur percakapan yang yang terdapat dalam "Web Seriesnya Radit" tayangan YouTube Raditya Dika. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Data penelitian ini adalah percakapan atau tuturan semua tokoh yang terdapat dalam *Web seriesnya Radit* tayangan YouTube Raditya Dika yang mengandung implikatur percakapan. Berdasarkan analisis, hasil temuan sebagai beirkut. *Pertama* ditemukan 56 data yang mengandung implikatur percakapan yang terdiri dari, 45 data implikatur percakapan khusus, 10 data percakapan umum, dan 1 data implikatur percakapan berskala. *Kedua,* makna implikatur percakapan yang ditemukan yaitu: (1) implikatur percakapan khusus menyindir dan mengejek, candaan dan keakraban, candaan, sindiran, memberitahu, meyakinkan, menyatakan, mengeluh, ejekkan, memuji, penolakan, tuduhan, keraguan, malu, dan memaki.(2) implikatur percakapan umum yaitu candaan, ejekkan, kesombongan, sindirian, memberitahu, memaki, dan keraguan.(3) implikatur percakapan berskala sindiran dan keakraban.

Kata Kunci: *implikatur percakapan, Web Seriesnya Radit*

Pendahuluan

Komunikasi berperan penting untuk interaksi antar manusia. Dalam interaksi tersebut, baik penutur maupun lawan tutur harus memahami kaidah-kaidah penggunaan bahasa. Komunikasi yang terjadi antara penutur dan lawan tutur dapat berjalan baik apabila adanya hubungan yang menunjukkan keterikatan antara konteks dan latar belakang peserta pertuturan yang memiliki pengetahuan sama. Setiap orang memiliki cara mereka sendiri untuk berbagi informasi kepada orang lain. Penyampaian informasi inilah yang terkadang tidak tersampaikan dengan baik. Saat melakukan komunikasi, seseorang terkadang tidak menyampaikan maksud dan tujuannya secara tersurat. Maksudnya, tuturan yang diucapkan seringkali mengandung makna lain. Makna lain tersebut tersembunyi dibalik tuturan seseorang. Untuk itu baik penutur maupun mitra tutur harus memahami terlebih dahulu konteks tuturannya. Leech (dalam Nadar, 2009:6) menyatakan konteks sebagai landasan pemahaman yang terjalin antara pembicara dan lawan bicaranya, yang memungkinkan lawan bicara untuk menafsirkan apa yang dimaksudkan pembicara ketika membuat pernyataan tertentu. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tuturan, baik yang berkaitan

dengan arti, maksud maupun informasi sangat tergantung pada konteks yang melatarbelakangi peristiwa tuturan tersebut.

Implikatur percakapan merupakan implikasi dari sebuah ungkapan yang bukan bagian dari tuturan yang diucapkan. Menurut Mey dalam (Yulianti et al., 2020:2) implikatur adalah segala sesuatu yang tersirat oleh suatu bahasa, yang maksudnya sesuatu itu tidak tampak jelas dalam suatu penggunaan bahasa. Implikatur erat kaitannya dengan interprestasi ekspresi. Penafsiran itu sendiri sebenarnya membuat sesuatu yang disebut anggapan atau penilaian. Konsep implikatur pertama kali dikenalkan oleh Grice (1975) (dalam Kurniati, 2019:92) mengatakan bahwa implikatur digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara "apa yang diucapkan" dengan "apa yang diimplikasikan". Dalam sebuah ujaran dapat mengimplikasikan proposisi yang bukan berasal dari ujaran yang dituturkan, bahkan bukan pula perbuatan yang masuk akal dari sebuah ujaran tersebut. Menurut Gunawan dalam (Hermaji, 2021) implikatur percakapan terjadi karena adanya kenyataan atau realitas yang menunjukkan bahwa sebuah ujaran memiliki pernyataan tersirat berupa proposisi yang bukan merupakan bagian dari pernyataan atau kesimpulan logis yang seharusnya dicantumkan dalam pernyataan tersebut.

Implikatur percakapan bisa saja dilakukan semua orang dalam peristiwa tutur, termasuk pada tuturan dalam sebuah web series. Web series atau yang kita kenal dengan sebutan serial pendek merupakan sebuah film pendek yang ditayangkan di internet dalam beberapa episode. Menurut Jannah, dkk (2020:96) web series merupakan acara serial yang ditayangkan dalam sebuah media yang sedang berkembang pada web TV. Biasanya jeda per episode yang ditayangkan pun beragam, ada yang beberapa hari, minggu bahkan bulan. Banyak orang yang kini lebih menyukai web series, baik dari kalangan muda maupun yang tua. Hal ini dikarenakan web series menampilkan tayangan dengan durasi lebih pendek dibandingkan film. Selain itu, akhir ceritanya juga dapat diketahui cepat dan bisa di putar berulang-ulang kali. Biasanya web series ditayangkan lewat situs video atau disebut juga YouTube.

Salah satu web series yang populer pada tahun 2021 yaitu web series yang dibuat oleh Raditya Dika dengan judul "Web Seriesnya Radit". Serial web ini bergenre komedi yang dibuat untuk tujuan menemani waktu berbuka masyarakat pada saat ramadhan tahun 2021. Dalam web series ini Raditya bercerita mengenai kehiduan sehari-harinya bersama keluarganya. Selain itu, ada tambahan Ichal sebagai pembantu baru sementara dan Putra sebagai tetangga Radit. Putra merupakan seorang duda yang sedang berusaha mencari cinta dengan segala dinamikanya. Web series Radit ini memunculkan unsur humor dalam alur ceritanya. Seperti yang diketahui bahwa Raditya Dika merupakan seorang penulis, *stand up comedian*, sutradara dan terkenal sebagai pembuat konten YouTube (*YouTuber)*. Humor yang muncul dari web series Radit ini dapat mengandung tuturan-tuturan berupa ejekan dan celaan sebagai bentuk hiburan. Namun, hal inilah yang dapat memungkinkan adanya maksud tersembunyi yang ingin disampaikan penulis ataupun sutradara.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Islamiyah dan Asep PurwoYudi Utomo tahun 2021 yang berjudul "Implikatur Percakapan Antartokoh Dalam Film "Cek Toko Sebelah" karya Ernest Prakasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua jenis implikatur percakapan yang ditemukan, yaitu implikatur percakapan khusus dan implikatur percakapan umum. Penelitian ini juga menemukan fungsi implikatur percakapan seperti fungsi representatif, direktif, dan ekspresif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah

penulis membahas mengenai implikatur percakapan dan makna implikaturnya dalam “Web Seriesnya Radit” tayangan YouTube Raditya Dika.

Dari latar belakang di atas, Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang implikatur percakapan pada *Web Seriesnya Radit*. Web series ini memiliki 17 episode yang di sutradarai langsung oleh Raditya Dika dan di tayangkan serentak pada tanggal 15 April 2021. Web series ini memiliki beberapa pesan yang terkandung di dalamnya, yaitu tentang kehidupan keluarga Raditya, persahabatan, cinta, dan perselisihan. Alasan peneliti memilih web seriesnya Radit karena banyaknya percakapan antar tokoh yang mengandung konteks beragam dan maksud yang tidak dapat dipahami secara langsung. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis implikatur percakapan yang ditemukan pada percakapan antartokoh dalam *Web Seriesnya Radit* tayangan YouTube Raditya Dika dan mengetahui bentuk implikatur percakapan banyaknya implikatur percakapan khusus dalam web seriesnya Radit karena untuk memahami maksud tuturan yang dituturkan para tokoh pada web series ini diperlukan latar belakang, pengetahuan, dan konteks khusus.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2017:5) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Data penelitian ini adalah percakapan atau tuturan semua tokoh yang terdapat dalam *Web seriesnya Radit* tayangan YouTube Raditya Dika yang mengandung implikatur percakapan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Adapun proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah seperti di bawah ini.

1. Peneliti mengunduh 17 episode video *web seriesnya Radit* yang ditayangkan pada YouTube Raditya Dika.
2. Kemudian peneliti mendengarkan, menyimak, dan mencatat tuturan-tuturan antar tokoh dalam video *web seriesnya Radit* yang mengandung implikatur percakapan.

Setelahnya, peneliti melakukan teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan (Bungin, 2019). Langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data Dan Memberikan Pengkodean.

Data implikatur percakapan yang sudah dikumpulkan, kemudian diberikan kode dalam bentuk penomoran atau angka.

2. Mengklasifikasikan Data

Setelah melakukan proses pengkodean terhadap data, peneliti kemudian melakukan klasifikasi data dari implikatur percakapan yang sudah ditemukan pada tuturan antar tokoh dalam Web Seriesnya Radit berdasarkan jenis-jenis implikatur.

3. Menginterprestasi Temuan Penelitian

Menginterprestasikan data temuan berdasarkan teori yang sudah ada dan menyimpulkan data dari hasil analisis implikatur percakapan dalam “Web Seriesnya Radit” Tayangan YouTube Raditya Dika.

Penelitian ini mengkaji implikatur percakapan sesuai dengan klasifikasi implikatur percakapan yang dikemukakan oleh Yule (2006) yang terdiri dari implikatur percakapan khusus, implikatur percakapan umum, dan implikatur percakapan berskala dalam *web seriesnya Radit* tayangan YouTube Raditya Dika.

Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan implikatur percakapan dalam *web seriesnya Radit* tayangan YouTube Raditya Dika dari 56 data jenis implikatur percakapan terbagi menjadi 45 data implikatur percakapan khusus (IPK), 10 data percakapan umum (IPU), dan 1 implikatur percakapan berskala (IPB).

Implikatur Percakapan Khusus

Implikatur percakapan khusus adalah implikasi dari percakapan yang memerlukan konteks khusus dan penafsiran informasi yang dilakukan secara lokal (Yule, 2006).

> **Konteks**: Tuturan ini terjadi pada episode satu "Pendatang Baru". Episode ini menceritakan para pendatang baru atau orang baru di lingkungan Raditya Dika. Pada episode ini menceritakan mengenai seorangg tentangga baru Radit bernama Putra. Tuturan terjadi antara Radit dan Putra pada siang hari di depan pintu rumah Radit. Putra datang berkunjung dengan tujuan untuk menyapa sekaligus berkenalan sebagai tetangga baru. Dengan senang, Radit pun menyambut kedatangan Putra. Radit kemudian bertanya perihal rumah yang ditepati Putra, apakah rumah yang berada dipojokan kompleknya. Kemudian Putra menjelaskan tentang rumahnya tersebut, seperti percakapan dibawah ini.

Radit : "Mas siapa ya?"
Putra : "Eee Putra, tetangga baru."
Radit : "Rumah yang dipojokan (sambil menunjuk)?"
Putra : "Betul Mas, rumah yang bekas pembunuhan itu."
Radit : "Ooh, akhirnya laku ya."
Putra : "Ya betul. **Rumahnya angker, mahal lagi cuman orang bodoh yang mau beli**." (**Data 1)**

Implikatur percakapan pada data (1) merupakan implikatur percakapan khusus menyindir dan mengejek, dapat dilihat melalui tuturan Putra *"Rumahnya angker, mahal lagi cuman orang bodoh yang mau beli".* Berdasarkan konteks tuturannya, tuturan ini mengimplikasikan bahwa sebenarnya Putra menyindir Radit yang membeli rumah dengan harga mahal, angker dan bekas pembunuhan. Secara tidak langsung Putra ingin memberitahu kepada penonton *web seriesnya Radit* bahwa rumah yang ia maksudkan bukan rumahnya sendiri, melainkan rumah Radit. Selain itu, Putra secara tidak langsung juga mengejek Radit dengan mengatakan bahwa Radit adalah orang yang bodoh, karena mau membeli rumah bekas pembunuhan yang angker dengan harga mahal. Tuturan Putra menimbulkan terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama maksim kualitas yaitu memberikan informasi yang tidak sebenarnya. Tuturan ini termasuk dalam implikatur percakapan khusus karena dalam memahami maksud membutuhkan konteks khusus atau pengetahuan khusus.

> **Konteks:** Tuturan ini terjadi pada episode satu "Pendatang Baru". Pada konteks ini pertuturan terjadi antara Radit, Anissa, dan Ichal pada pagi hari, di dapur Radit. Suasana pertuturan santai. Ichal bertujuan memperlihatkan keahliannya kepada Radit dan Anissa dalam hal membersihkan rumah. Tidak hanya menjelaskan teknik yang akan digunakan, Ichal juga

menunjukkan bagaimana teknik yang dimaksudkannya tersebut. Radit dan Anissa pun merasa kagum dengan cara Ichal membersihkan Rumah. Berikut percakapannya.

Anissa : "Dia mau ngapain?"
Radit : "Dia mau kasi liat teknik membersihkan yang dia tau".
Ichal : "**Ini namanya teknik siluman pel, biar lantainya cepat bersih". (2)**

Implikatur percakapan pada data (2) merupakan implikatur percakapan khusus meyakinkan, dapat dilihat melalui tuturan Ichal *"Ini namanya teknik siluman pel, biar lantainya cepat bersih".* Tuturan Ichal ini mengimplikasikan bahwa Ichal berusaha meyakinkan Radit dan Anissa bahwa dia bisa membersihkan rumah dengan baik. Ichal menamakan teknik membersihkan lantai dengan teknik siluman pel agar terkesan lucu. Hal ini mengakibatkan terjadinya implikatur percakapan khusus. Ichal menunjukkan kepada Radit dan Anissa bahwa dia bisa menjadi pembantu yang bisa diandalkan dan bisa berkerja dengan baik. Tuturan Ichal termasuk dalam implikatur percakapan khusus karena pendengar mengasumsikan informasi yang diberikan Ichal secara lokal (artinya sebatas lingkup pecakapan).

Konteks: Tuturan ini terjadi pada episode dua "Tukang Pijat". Tuturan terjadi antara Radit dan Putra pada pagi hari. Suasana pertuturan santai. Radit dan Putra sedang menikmati kopi bersama sambil mengobrol. Kemudian Putra menanyakan sesuatu kepada Radit tentang *x-Men*. Radit yang ditanyain pun bingung, tetapi tetap menanggapi hal tersebut. Percakapan ini dilakukan secara langsung dengan waktu yang bersamaan. Berikut percakapannya.

Putra : "Mas Radit, Mas Radit tau *X-Men* gak?"
Radit : "Taulah".
Putra : **"Hmm saya merasa kalau saya ini mutan Mas". (3)**
Radit : "Kenapa ngerasa gitu?"
Putra : "Iya, jadi saya merasa bisa mengendalikan cuaca Mas. Setiap saya mencuci mobil hujan terus Mas dan kalau saya gak nyuci mobil, cerah".

Implikatur percakapan pada data (3) merupakan implikatur percakapan khusus menyatakan, dapat dilihat melalui tuturan Putra *"Hmm saya merasa kalau saya ini mutan Mas."* Tuturan ini mengimplikasikan kepercayadirian seorang Putra. Putra memiliki tingkat kepercayadirian yang tinggi, sehingga dia menyatakan bahwa ia seperti mutan, yaitu makhluk hidup yang dapat bermutasi. Selain itu, tuturan Putra juga dapat mengimplikasikan ketertarikan Putra mengenai film *X-Men*. Putra seolah-olah ingin menjadi seperti *X-Men* yang dapat bermutasi. Tentu saja tuturan Putra ini merupakan pelanggaran maksim kualitas, karena memberikan informasi yang tidak sebenarnya sehingga mengakibatkan terjadinya implikatur percakapan. Tuturan ini termasuk implikatur percakapan khusus, karena bisa menginterpestasikan maksud tuturan dengan cara melihat konteksnya.

Implikatur Percakapan Umum

Implikatur percakapan umum adalah implikasi dari sebuah percakapan antar tokoh yang tidak memerlukan konteks khusus untuk memahami maksud tuturan seseorang (Yule, 2006).

Konteks: Tuturan terjadi pada episode dua "Tukang Pijat". Pada episode ini, menceritakan tentang Radit yang memanggil tukang pijat ke rumahnya untuk memijat Ichal. Hal tersebut dilakukan karena Ichal sudah bekerja dengan giat. Tuturan terjadi pada pagi hari di kamar Ichal. Tuturan terjadi antara tukang pijat dan Ichal, dengan suasana tuturan santai. Sebelum melakukan pijat, Tukang Pijat menyiapkan perlengkapannya terlebih dahulu sambil berbincang

dengan Ichal. Ichal yang sudah berbaring dan membuka baju pun memberikan respon baik terhadap perbincangan tersebut. Tukang pijat dan Ichal saling melontarkan candaan. Setelah selesai menyiapkan perlengkapan pijatnya, tukang pijat kemudian menanyakan kesiapan Ichal. Berikut percakapannya.

Tukang Pijat : "Udah siap di pijat Bang?"
Ichal : "Udah siap Bang, langsung dimulai aja bang!
Tukang Pijat : **"Tapi topengnya boleh di buka dulu gak Bang". (4)**

Implikatur percakapan pada data (4) merupakan implikatur percakapan umum ejekkan, melalui tuturan Tukang Pijat *"Tapi topengnya boleh dibuka dulu gak bang"*.. Tuturan Tukang Pijat tersebut mengimplikasikan bahwa sebenarnya dia ingin menggejek Ichal secara tidak langsung, karena memiliki bentuk tubuh yang masih setinggi anak-anak tetapi memiliki wajah yang tua. Ejekkan ini terjadi karena Tukang Pijat berusaha membuat suasana tidak canggung, karena ia ingin melakukan pekerjaannya dengan baik. Tuturan ini mengandung implikatur percakapan umum, karena tidak memerlukan konteks khusus untuk memahami maksud tuturan.

Konteks: Pertuturan terjadi di rumah Radit pada siang hari. Suasana pertuturan kesal. Penutur adalah Ichal, sedangkan mitra tuturnya adalah Pandu. Mitra tutur datang dengan sedikit emosi memarahi Ichal karena sudah menggantikan dia. Penutur bertanya mengapa mitra tutur tidak datang untuk syuting tersebut. Mitra tutur menjelaskan dia tidak bisa ikut syuting kemarin dikarenakan sedang ikut kuis telepon kaget. Walaupun sedikit bingung, penutur mencoba memahami penjelasan mitra tuturnya.

Ichal : "Lagian kenapa sih kemaren Mas Pandu gak bisa ikutan?"
Pandu : "Eh aku lagi ikutan, eh telepon kaget. Jadi kita ditelfon mendadak terus ikutan kuisnya. Lah gue menang terus tadi malam udah dapat 20 juta. Nah sore ini kalau gue jawab dengan bener nih, gue dapat duit 50 juta".
Ichal ; "Oh pantesan gak ikutan ya Mas ya. Gede banget loh itu hadiahnya Mas".
Pandu : **"Ya lumayan, buat beli ginjal gue lagi". (5)**

Implikatur percakapan pada data (5) merupakan implikatur percakapan umum kesombongan, dapat dilihat melalui tuturan **"***Ya lumayan, buat beli ginjal gue lagi".* Tuturan ini mengimplikasikan bahwa Pandu merupakan orang yang sombong. Pandu bermain kuis telepon kaget dan mendapatkan uang 20 juta, dan jika mengikutinya lagi akan dapat 50 juta. Pandu bersikap sombong dengan mengatakan bahwa uang yang ia dapat tersebut bisa dibelikan untuk ginjalnya, padahal tersebut tidak akan dilakukannya. Pandu sengaja menyombongkan hal tersebut kepada Ichal untuk membuat Ichal merasa iri kepadanya. Tuturan ini juga mengimplikasikan bentuk kekesalan Pandu kepada Ichal yang menggantikannya syuting bersama Radit. Tuturan ini termasuk implikatur percakapan umum, meskipun tidak melihat konteks percakapan secara khusus, mitra tutur dapat menginterprestasikan maksud tuturan melihat dari pilihan kata yang menunjukkan kesombongan.

Konteks: Tuturan terjadi pada episode tujuh "Gebetan Putra". Episode ini menceritakan tentang kisah percintaan Putra. Putra memiliki pacar baru yang bernama Coraline. Coraline merupakan seorang perempuan cantik, yang memiliki hidung mancung, rambut panjang dan kulit yang putih. Tuturan terjadi antara Coraline, Putra, dan Radit di ruang tamu Radit. Suasana pertuturan santai. Putra datang dengan tujuan memperkenalkan pacar barunya kepada Radit. Radit pun merasa senang kalau Putra sudah memiliki pacar baru. Radit bertanya kepada Coraline dan Putra bagaimana awal mualnya mereka bisa berkenalan. Berikut percakapannya.

Caroline : "(tertawa) iya Mas. Jadi waktu itu Mas Putra ini komplain ke aku, terus aku balas via *email*, nah dari situ Mas Putra liat aku dari foto *profil* aku deh. Ya Mas ya? (tertawa)".
Putra : "Iya, terus saya modusin eh dia mau".
Caroline : "Iya (tertawa)".
Radit : **"Gampang ya bikin orang khilaf ya (tertawa)". (6)**

Implikatur percakapan pada data (6) merupakan implikatur percakapan umum sindiran dan ejekkan, dapat dilihat melalui tuturan Radit *"Gampang ya bikin orang khilaf ya (tertawa)".* Tuturan ini mengimplikasikan ejekan dari Radit kepada Putra yang mendapatkan pacar cantik sedangkan Putra adalah pria yang biasa-biasa saja. Selain ejekan, tuturan Radit juga mengimplikasikan bahwa Radit sedang menyindir Putra yang suka sekali ganti-ganti pacar. Ejekkan dan sindirian Radit ini mengandung unsur humor, karena Radit secara langsung tidak ingin mengejek Putra. Tuturan ini termasuk implikatur percakapan umum, karena tidak memerlukan konteks khusus dan bisa memahami maksud tuturannya, dilihat dari percakapan.

Konteks: Tuturan ini terdapat pada episode delapan "Teman Lama". Episode ini menceritakan mengenai pertemuan teman SMA Radit dengna dirinya. Namun, di karenakan memiliki ingatan yang pendek atau sering lupa, Radit salah dalam menganggap orang yang mengaku teman tersebut. Radit yang memiliki sifat pelupa sering kali melupakan banyak hal, dapat dilihat dari tuturan dibawah. Tuturan terjadi antara Radit dan Putra pada siang hari di gerbang depan rumah Radit. Radit yang melupakan janjinya kepada Putra, membuat Putra harus menginap dua hari di gudang rumah Radit. Radit meminta maaf atas kejadian tersebut. Putra dengan wajah yang sudah lesu dan kecewa, tidak bias berbuat apa-apa dan menerima permintaan maaf Radit. Berikut percakapannya.

Radit : "Maaf ya Mas, harus dua hari nginap di gudang. Gak jadi main catur pula."
Putra : "Iya gak apa-apa Mas, kan disuruh jangan kemana-mana. **Lagian saya doyan kok makan nyamuk.** Saya pulang dulu ya Mas." **(7)**

Implikatur percakapan pada data (7) merupakan implikatur percakapan umum sindiran, dapat dilihat melalui tuturan Putra *"Lagian saya doyan kok makan nyamuk. Saya pulang dulu ya Mas".* Tuturan ini mengimplikasikan bahwa Putra sebenarnya merasa marah dan kecewa kepada Radit karena sudah berbohong dan melupakan janji bermain catur bersamanya. Putra mengatakan bahwa dia suka makan nyamuk, hal ini juga mengimplikasikan bahwa selama menunggu Radit di gudang dia di gigit nyamuk dan tidak ada makan sama sekali selama dua hari. Tuturan ini termasuk implikatur percakapan umum karena untuk memahami maksud tuturan tidak diperlukan konteks khusus.

Implikatur Percakapan Berskala

Implikatur percakapan berskala merupakan implikasi dari sebuah informasi yang ingin disampaikan dengan menggunakan sebuah kata yang bersangkutan dengan nilai dari suatu skala. Seperti kata , semua, sebagaian, besar, banyak, dan lainya (Yule, 2006).

Konteks: Tuturan ini terjadi pada episode satu "Pendatang Baru". Pada konteks ini, tuturan terjadi antara Putra dan Radit. Peristiwa pertuturan beralih ke ruang tamu rumah Radit. Suasana pertuturan santai, namun sedikit canggung. Kedatangan Putra ke rumah Radit, tidak hanya untuk menyapa dan berkenalan tetapi juga memiliki tujuan lain. Sebelum menyampaikan maksudnya tersebut, Putra mengatakan bahwa ia pernah menonton film-film yang dibuat Radit. Namun, judul film yang disebutkan Putra bukan judul film yang dibuat Radit.

Untuk menghargai Putra, Radit berusaha bersikap santai saja. Tuturan ini secara lisan dan langsung. Berikut percakapan keduanya.

Putra : "Sebenarnya saya kesini tu Mas. Selain kenalan juga mau minta saran sama Mas Radit".
Radit : "Saran apa?"
Putra : "Eeh, Mas Radit inikan sering bikin buku dan film tentang cinta, **saya nonton semua tu Mas, Manusia Setengah Koala, Kambing Merah Jambu, Marmot Jantan, bagus Mas". (8)**
Radit : "Oh, nonton ya?"

Implikatur percakapan pada data (8) merupakan implikatur percakapan berskala sindirian dan keakraban, dapat dilihat melalui tuturan Putra *"Saya nonton semua tu Mas, Manusia Setengah Koala, Kambing Merah Jambu, Marmot Jantan, bagus Mas."* Tuturan Putra mengimplikasikan bahwa Putra berusaha ingin akrab kepada Radit dengan cara berpura-pura bahwa dia sudah pernah menonton semua film Radit. Hal ini dilakukan karena ia ingin mendapatkan saran mengenai percintaan. Selain itu, tuturan Putra juga dapat mengimplikasikan bahwa Putra sebenarnya sedang menyindir Radit. Putra ingin menyampaikan bahwa buku ataupun novel serta film yang Radit buat tidak terlihat menarik dan berjudul aneh. Tuturan Putra termasuk dalam implikatur berskala karena menyatakan suatu nilai dari suatu skala yaitu "semua".

Untuk menentukan jenis implikatur percakapan dan makna implikaturnya, diperlukan pemahaman terhadap konteks yang melatarbelakangi terjadinya tuturan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis juga memperhatikan pelanggaran prinsip kerja sama yang terjadi. Penulis memfokuskan dalam menentukan data implikatur percakapan pada pelanggaran maksim kualitas. Pelanggaran maksim menjadi penentu implikatur percakapan dalam data penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian Islamiyah et al., (2022) tentang implikatur percakapan antar tokoh dalam film "Cek Toko Sebelah" Karya Ernest Prakasa ditemukan kesamaan yaitu jenis implikatur yang ditemukan yaitu implikatur percakapan khusus dan implikatur percakapan umum. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis menemukan implikatur percakapan berskala dalam "web seriesnya Radit".

Kesimpulan

Jenis Implikatur percakapan yang muncul dalam "Web Seriesnya Radit" tayangan YouTube Raditya Dika yaitu implikatur percakapan khusus, implikatur percakapan umum, dan implikatur percakapan berskala. Banyak ditemukannya implikatur percakapan khusus dalam web seriesnya Radit karena untuk memahami maksud tuturan yang dituturkan para tokoh pada web series ini diperlukan latar belakang, pengetahuan, dan konteks khusus. Makna implikatur percakapan yaitu implikatur percakapan khusus menyindir dan mengejek, candaan dan keakraban, candaan, sindiran, memberitahu, meyakinkan, menyatakan, mengeluh, ejekkan, memuji, penolakan, tuduhan, keraguan, malu, dan memaki. Implikatur percakapan umum yaitu candaan, ejekkan, kesombongan, sindirian, memberitahu, memaki, dan keraguan. Implikatur percakapan berskala sindiran dan keakraban.

Referensi

Bungin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (11th ed.). RajaGrafindo Persada.
Hermaji, B. (2021). *Teori Pragmatik* (P. Sudarmo (ed.); 1st ed.). Magnum Pustaka Utama.

Islamiyah, N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). IMPLIKATUR PERCAKAPAN ANTARTOKOH DALAM FILM “CEK TOKO SEBELAH” KARYA ERNEST PRAKASA. *Prawara : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(1). http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jpbsi/index

Jannah, S. N., Yaya, Y., & Ridwan, A. (2020). Web Series Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Web Series Ramadhan Terakhir Episode 1-4 Tahun 2018). *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *5*(1), 92–111. https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1843

Kurniati, A. (2019). Implikatur dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Wacana Percakapan Debat Calon Gubernur DKI Jakarta (Penelitian Analisis Isi dalam Acara Gelar Mata Najwa di Metro TV). *DEIKSIS*.

Marpaung, D. I., Burhanudin, D., & Sinaga, M. (2021). Implikatur Percakapan dalam Novel Melodylan Karya Asri Aci. *JURNAL TUAH*, *3*(2), 131–139. https://jtuah.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/

Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Nadar, F. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik* (Pertama). Graha Ilmu.

Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.

Yulianti, Y., Purwo, A., & Utomo, Y. (2020). Analisis Implikatur Percakapan Dalam Tuturan Film Laskar Pelangi. *Matapena*, *3*.